

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Ditinjau dari jenis datanya, pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, dalam konteks khusus yang alami, serta dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data secara langsung yang ada di lapangan. Dimana yang menjadi objek penelitian adalah masyarakat di kota Banjarmasin kecamatan Banjarmasin Tengah Komplek Rawasari, khususnya orang tua yang mempunyai anak. Penelitian Lapangan dimaksudnya untuk mempelajari atau memahami secara intensif tentang latar belakang terhadap sekarang dan intraksi lingkungan suatu unit, individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah keluarga yang berdomisili di Komplek Rawasari, Kelurahan Teluk Dalam, Kecamatan Banjarmasin Tengah, yang terdiri dari unsur orang tua dan anak. Penentuan informan dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu sebuah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan atau kriteria tertentu yang dipandang paling mengetahui dan mengalami fenomena yang sedang diteliti. Peneliti memilih delapan informan didasarkan pada kriteria inklusi yang meliputi keluarga dengan anak usia sekolah

yang memiliki akses serta aktif menggunakan media sosial dalam kehidupan sehari-hari, serta bersedia memberikan informasi mendalam mengenai dinamika komunikasi internal mereka di rumah

Objek dalam penelitian ini adalah dampak penggunaan media sosial terhadap kualitas komunikasi antarpribadi serta perubahan perilaku sosial yang muncul dalam interaksi keseharian antara orang tua dan anak. Peneliti memfokuskan pengamatan pada bagaimana penggunaan media sosial tersebut memengaruhi frekuensi pertemuan tatap muka, tingkat keterbukaan antar anggota keluarga, hingga kedalaman emosional saat orang tua dan anak berada dalam satu lingkungan rumah yang sama. Melalui objek penelitian ini, peneliti ingin memahami secara mendalam apakah penggunaan media sosial memperkuat ikatan keluarga atau justru menciptakan jarak komunikasi di dalam rumah.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di berbagai tempat yang berlokasi di kawasan Komplek Rawasari Kelurahan Teluk Dalam Kecamatan Banjarmasin tengah. Sedangkan waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada semester 13 tahun ajaran 2026. Alasan peneliti memilih tempat penelitian di Banjarmasin dikarenakan Lokasi penelitian apabila ditinjau dari berbagai segi (transportasi, biaya, dan waktu) menguntungkan peneliti.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer :

Data primer dalam penelitian ini adalah informasi utama yang berkaitan langsung dengan rumusan masalah mengenai dampak media sosial terhadap komunikasi antarpribadi di Komplek Rawasari. Data ini meliputi informasi mengenai faktor penyebab penggunaan media sosial oleh anak, seperti motif mencari hiburan atau pengakuan teman sebaya. Selain itu, data primer mencakup fakta mengenai dampak nyata di lapangan, yaitu perubahan kualitas komunikasi tatap muka, tingkat keterbukaan anak kepada orang tua, hingga munculnya konflik keluarga akibat penggunaan gawai yang berlebihan.

b. Data Sekunder :

Data sekunder adalah data pendukung yang diperoleh dari sumber tidak langsung untuk memperkuat konteks penelitian. Data ini meliputi keluarga informan serta latar belakang pendidikan dan pekerjaan orang tua di Komplek Rawasari. Selain itu, data sekunder juga mencakup literatur akademik, artikel jurnal mengenai dampak media sosial pada komunikasi antarpribadi orang tua dan anak serta teori-teori yang relevan sebagai dasar analisis.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini digali dari delapan informan yang terdiri dari unsur orang tua dan anak yang berdomisili di Komplek Rawasari, Kelurahan Teluk Dalam. Penentuan sumber data dilakukan terhadap orang tua yang memiliki anak usia sekolah serta aktif menggunakan media sosial dalam kehidupan sehari-hari, serta anak yang berusia di bawah 18 tahun atau yang masih tinggal bersama orang tua mereka. Berbagai sumber ini bertujuan agar peneliti mendapatkan fakta

yang utuh mengenai dinamika komunikasi keluarga yang terdampak oleh penggunaan media sosial di lingkungan tersebut

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Untuk memperoleh data yang sesuai dengan apa yang diperlukan maka, metode pengumpulan data yang dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai *sumber* dan berbagai cara. Dimana data tersebut adalah suatu langkah dalam aktifitas yang sangat menentukan keberhasilan dari sebuah penelitian sumber data yang diperoleh dengan instrument yang di gunakan yaitu :

a. Metode Observasi

Penulis menggunakan metode observasi dikarenakan peneliti melakukan tinjauan secara langsung terhadap objek yang sedang di teliti di lapangan ,anak-anak di komplek rawasari kota banjarmasin kecamatan banjarmasin tengah komplek rawasari, yaitu anak-anak yang sudah menggunakan media sosial seperti tik-tok dan instagram. Diharapkan dengan menggunakan metode ini lebih efektif terhadap objek yang di teliti.

b. Metode Wawancara

Penulis menggunakan metode wawancara dengan mengumpulkam data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden. Wawancara (*interview*) atau kuesioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari yang

diwawancarai.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan tentang peristiwa yang sudah berlalu. Bisa berupa tulisan dan gambar. Dokumentasi berupa foto saat wawancara yang dilakukan oleh peneliti di Kecamatan Banjarmasin tengah kelurahan teluk dalam kompleks rawasari. Metode penelitian yang digunakan peneliti untuk meneliti objek agar memperoleh data tentang dampak media social terhadap komunikasi antarpribadi orang tua dan anak di kompleks rawasari.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara sistematis dan interaktif melalui tiga tahapan utama yang saling berkaitan untuk mengolah hasil temuan di lapangan. Proses diawali dengan kondensasi data yaitu tahap penyederhanaan seluruh hasil wawancara mendalam dan observasi dari delapan keluarga informan di Komplek Rawasari. Pada tahap ini, data mentah yang telah ditranskripsi dipilah dan diringkas dengan memfokuskan hanya pada informasi yang relevan dengan dampak media sosial serta faktor komunikasi keluarga. Informasi yang tidak berkaitan dibuang agar temuan menjadi lebih tajam, terorganisir, dan mudah untuk dipahami.

Setelah data diringkas, langkah berikutnya adalah penyajian data yang dilakukan dengan menyusun informasi ke dalam bentuk uraian naratif yang sistematis. Dalam tahap ini, dipaparkan fakta-fakta yang ditemukan mengenai pola interaksi antara orang tua dan anak, konflik yang muncul. Penyajian yang teratur memungkinkan untuk melihat keterkaitan antar temuan lapangan dan

mempermudah pemetaan masalah sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sejak awal.

Tahap akhir dari proses ini adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi untuk memaknai pola dan hubungan sebab-akibat dari data yang telah disajikan. Kesimpulan awal yang didapatkan terus diuji kembali kebenarannya dengan melihat fakta-fakta pendukung lainnya selama proses di Komplek Rawasari berlangsung. Melalui alur yang berkesinambungan ini, dihasilkan data kualitatif yang konkret mengenai bagaimana penggunaan media sosial secara nyata mengubah dinamika komunikasi antarpribadi dalam sistem keluarga.

G. Pengecekan Keabsahan Data

. Teknik utama yang digunakan adalah triangulasi, yang mencakup triangulasi sumber dan triangulasi teori. Triangulasi sumber diaplikasikan dengan cara membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan informasi yang diperoleh dari pihak yang berbeda, yakni dengan mengonfrontasi data hasil wawancara antara anak dengan orang tua untuk mendapatkan perspektif yang objektif mengenai pola interaksi keluarga. Selanjutnya, peneliti menerapkan triangulasi teori sebagai instrumen untuk menguji data melalui perspektif kerangka teoretis yang berbeda, di mana temuan mengenai faktor pendorong diuji menggunakan teori Uses and Gratifications sementara temuan mengenai dampak sistemik diuji menggunakan teori Pendekatan Interaksional. Keabsahan data juga diperkuat melalui teknik pengecekan anggota atau member check, di mana peneliti menyajikan kembali draf temuan dan interpretasi kepada para informan di Komplek Banjarmasin guna memverifikasi bahwa hasil analisis telah sesuai dengan realitas

pengalaman yang mereka alami. Selain itu, peneliti melakukan peningkatan ketekunan melalui pengamatan yang mendalam dan berkelanjutan terhadap perilaku komunikasi keluarga di lokasi penelitian untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan bersifat konsisten dan tidak bias. Melalui integrasi berbagai teknik pemeriksaan ini, diharapkan hasil penelitian memiliki validitas ilmiah yang kuat dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.